

## LOMBA ANAK ISLAM UNTUK MENGGALI POTENSI DAN BAKAT SEBAGAI BEKAL MASA DEPAN

Maisya Zahra Al-Bannah<sup>1</sup>, Sulfaidah<sup>2</sup>, Ryan Humardani Syam Pratomo<sup>3</sup>, Alin Liana<sup>4</sup>, Sri Mukminati Nur<sup>5</sup>, Khadijah<sup>6</sup>

<sup>1,3,4,5</sup>) Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Patompo

<sup>2</sup>) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Patompo

<sup>6</sup>) Program Studi Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Makassar

e-mail: maisyazahra.mz@gmail.com<sup>1</sup>, anysulfaidah@gmail.com<sup>2</sup>, ryan.humardani@unpatompo.ac.id<sup>3</sup>, alin.liana@unpatompo.ac.id<sup>4</sup>, srimukminati07@gmail.com<sup>5</sup>, khadijah0611@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstrak

Pada Bulan Ramadan, orang tua seringkali mencari kegiatan untuk anak-anak mereka dalam mengisi waktu luang agar anak tidak bosan. Salah satu bentuk kegiatan yang tepat adalah perlombaan dengan tema ramadan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipasi aktif dari anak sebagai peserta dan orang tua dalam mendampingi anak. Tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan ini memiliki tema "Semarak Ramadan Bersama Kami (Serambi)" dengan melibatkan santri dari Masjid Al-Ikhlas Citra Bontomarannu Kabupaten Gowa. Adapun jenis lomba yang dilaksanakan yaitu lomba mewarnai, lomba menggambar, dan lomba fashion show. Lomba mewarnai diikuti oleh 34 peserta dengan rentang umur 5 sampai 8 tahun, lomba menggambar diikuti oleh 6 peserta dengan rentang umur 8 sampai 12 tahun, dan fashion show diikuti oleh 25 peserta, dengan peserta rentang umur 4 sampai 12 tahun. Setiap lomba dipilih 3 peserta terbaik berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh panitia dan juri. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mendengarkan instruksi, membangun sportivitas, dan mengelola emosi dalam menerima kemenangan atau kekalahan.

**Kata Kunci:** Lomba Anak Islami, Bakat Anak, Lomba Ramadan

### Abstract

During the month of Ramadan, parents often look for activities to keep their children occupied so they don't get bored. One suitable activity is organizing competition with ramadan theme. These activities are carried out using a method that involves active participation from the children as participants and from the parents in accompanying their children. The stage of the activities include planning, implementation, and evaluation. The theme of this events is "Semarak Ramadan Bersama Kami (Serambi)" involving students from Al-Ikhlas Mosque Citra Bontomarannu, Gowa Regency. The types of competitions held are coloring, drawing, and fashion shows. The coloring contest was participated in by 34 participants aged 5 to 8 years, the drawing contest had 6 participants aged between 8 to 12 years, and the fashion show had 25 participants aged between 4 and 12 years. In each competition, three participants were chosen based on the assessment criteria set by the commite and judges. Overall, this activity is expected to enhance children's abilities to follow instruction, build sportsmanship, and manage their emotions in accepting victories or defeats.

**Keywords:** Islamic Children's Competition, Children's Talents, Ramadan Competition

### PENDAHULUAN

Latar belakang permasalahan yang mendorong pelaksanaan lomba anak Islami di Mesjid Al Ikhlas Citra Bontomarannu Kabupaten Gowa bersama dosen-dosen Universitas Patompo adalah kurangnya ruang dan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi dan bakat mereka dalam lingkungan yang mendukung nilai-nilai keislaman. Anak-anak, sebagai generasi penerus, memerlukan pembinaan yang holistik mencakup aspek spiritual, intelektual, dan kreativitas agar siap menghadapi tantangan masa depan.

Isu utama yang terkait dengan masalah ini adalah minimnya kegiatan yang terstruktur dan terarah yang dapat mengakomodasi perkembangan bakat anak-anak dalam nuansa Islami. Partisipasi anak-anak dalam kegiatan keagamaan dan seni Islami dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama serta membangun karakter yang lebih kuat. Selain itu, keterlibatan dalam aktivitas seperti mewarnai, menggambar, dan fashion show busana muslim dapat meningkatkan kreativitas, rasa percaya diri, dan keterampilan sosial mereka.

Kajian terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan menunjukkan bahwa lomba-lomba Islami telah memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak. (Zulkifli, 2024) mengungkapkan perilaku anak untuk melakukan sesuatu untuk fokus, tanggungjawab, konsisten, kreatif yang diukur dari hasil kerja mewarnai, hal tersebut salah satu bentuk penerapan akan ajaran agama Islam.

Universitas Patompo telah berpengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang fokus pada pengembangan potensi anak-anak. Sejalan dengan Festival Anak Sholeh yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN Universitas Alma Ata yang ada di dusun Kunden (Ni'mah, 2023). Program ini melibatkan anak-anak dalam berbagai lomba dan pelatihan keagamaan yang mendapat respon positif dari peserta dan orang tua, yang melaporkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan dan kepercayaan diri anak-anak mereka.

Lomba anak Islami di Mesjid Al Ikhlas Citra Bontomarannu Kabupaten Gowa yang meliputi kegiatan mewarnai mesjid, menggambar mesjid, dan fashion show busana muslim bertujuan untuk:

1. Memberikan wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam bidang seni dan budaya Islami.
2. Menanamkan nilai-nilai keislaman yang kuat sebagai bekal moral dan spiritual anak-anak.
3. Meningkatkan kreativitas, rasa percaya diri, dan keterampilan sosial anak-anak melalui kompetisi yang sehat dan mendidik.
4. Mempererat hubungan antar keluarga dan masyarakat sekitar melalui kegiatan bersama yang positif dan mendukung.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat anak-anak terhadap pendidikan agama Islam melalui kegiatan kreatif dan kompetitif, serta untuk memperkuat ikatan mereka dengan budaya dan nilai-nilai Islami. Dengan demikian, diharapkan anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang berkarakter baik, kreatif, dan berpegang teguh pada ajaran agama Islam.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini menggunakan metode partisipasi aktif, suatu pendekatan yang melibatkan partisipasi warga masyarakat dalam hal ini adalah orang tua anak untuk ikut serta mendaftarkan sekaligus mendampingi anak dalam menemukan minat dan bakatnya. Mitra dalam kegiatan PkM ini adalah Majelis Ta'lim Masjid Al Ikhlas Citra Bontomarannu. Tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap perencanaan, tim pelaksana melakukan observasi untuk memperoleh informasi mengenai jumlah anggota majelis ta'lim yang aktif, serta jumlah anak-anak anggota majelis ta'lim yang umurnya memenuhi kriteria untuk mengikuti kegiatan PkM. Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim pelaksana dapat menentukan jenis lomba yang sesuai dengan umur anak masing-masing. Terdapat tiga jenis lomba yang diadakan yaitu lomba (i) mewarnai dengan kategori umur 5 - 8 tahun, (ii) menggambar dengan kategori umur 8 - 12 tahun, dan (iii) peragaan busana (fashion show) untuk umur 4 - 12 tahun. Tahapan pelaksanaan meliputi sosialisasi tujuan pelaksanaan kegiatan PkM dari tim pelaksana, serta pelaksanaan kegiatan inti yang dimulai pada pukul 09.00 WITA sampai dengan pukul 12.00 WITA di Masjid Al Ikhlas. Tahapan evaluasi kegiatan mencakup penilaian hasil lomba dengan melibatkan tim penilai di luar tim pelaksana, di antaranya adalah satu orang praktisi pendidikan, dan dua orang dosen dengan latar belakang keilmuan masing-masing arsitektur dan seni.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Semarak Ramadan Bersama Kami (Serambi)" yang diadakan di Masjid Al-Ikhlas Citra Bontomarannu Kabupaten Gowa telah berlangsung dengan sukses. Acara ini melibatkan para santri dari Masjid Al-Ikhlas Citra Bontomarannu Kabupaten Gowa dalam tiga lomba yang berbeda yaitu lomba mewarnai, lomba menggambar, dan lomba fashion show. Lomba mewarnai diikuti oleh 34 peserta dengan rentang umur 5 sampai 8 tahun, lomba menggambar diikuti oleh 6 peserta dengan rentang umur anak antara 8 sampai 12 tahun, dan fashion show diikuti oleh 25 peserta, dengan peserta rentang umur 4 sampai 12 tahun. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kreativitas dan ekspresi anak-anak dalam rangka menyemarakkan kegiatan Ramadan.

Selama persiapan dan pelaksanaan lomba, terdapat beberapa tata tertib yang harus dipenuhi peserta. Tata tertib lomba mewarnai, yaitu:

1. Peserta datang tepat waktu ke masjid sesuai jam pelaksanaan lomba, yaitu Pukul 10.00 - 11.30 WITA
2. Peserta boleh membawa meja dari rumah
3. Peserta membawa peralatan mewarnai sendiri
4. Lama waktu mewarnai adalah 1 jam 30 menit. Peserta yang datang terlambat tidak mendapatkan tambahan waktu.
5. **Kriteria Penilaian:** Kerapian dan kebersihan, kecermatan dan ketelitian, serta kombinasi warna.

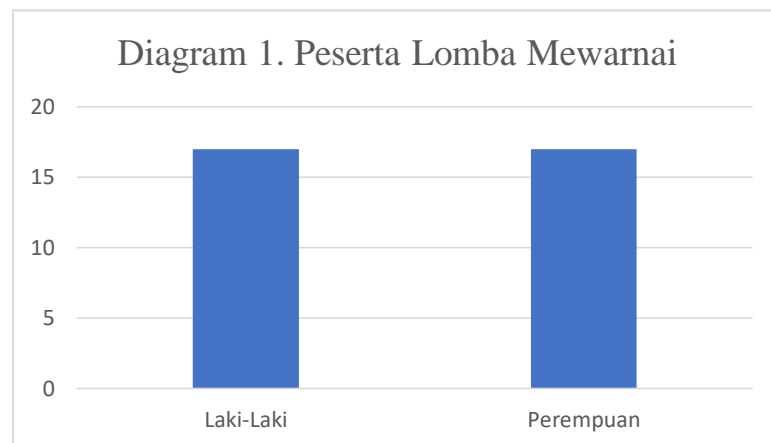
Tata tertib lomba menggambar, antara lain:

1. Peserta datang tepat waktu ke masjid sesuai jam pelaksanaan lomba, yaitu Pukul 09.00 - 11.00 WITA
2. Peserta boleh membawa meja dari rumah
3. Peserta membawa peralatan gambar sendiri
4. Gambar bertema Ramadan
5. Lama waktu menggambar adalah 2 Jam. Peserta yang datang terlambat tidak mendapatkan tambahan waktu.
6. **Kriteria Penilaian:** Kesesuaian gambar dengan tema, artistik, imajinasi, kreativitas, komposisi bentuk dan warna, kebersihan dan kerapian.

Tata Tertib Lomba Fashion show yaitu:

1. Peserta datang tepat waktu ke masjid sesuai jam pelaksanaan lomba, yaitu Pukul 09.00 - 11.00 WITA
2. Peserta yang telah dipanggil dan belum hadir, dinyatakan gugur
3. Busana yang dikenakan bertema Ramadan atau Lebaran
4. **Kriteria penilaian:** Kesesuaian busana dengan tema, kelincahan, ekspresi, dan penguasaan panggung.

Lomba mewarnai menilai beberapa aspek penting seperti kerapian dan kebersihan, ketelitian dan kecermatan, serta kombinasi warna. Jumlah peserta lomba mewarnai sebanyak 34 peserta yang terdiri dari 17 orang anak Laki-laki dan 17 orang anak Perempuan, yang terlihat pada Diagram 1. Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan kreativitas dalam memilih dan mengaplikasikan warna pada gambar mereka. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kemampuan artistik mereka, tetapi juga membantu mengembangkan fokus dan ketelitian anak-anak.

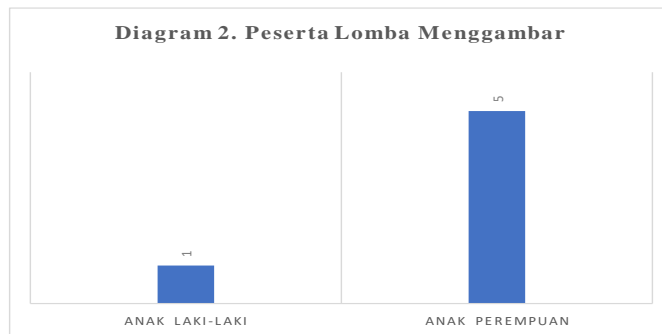


Antusiasme anak-anak dalam lomba mewarnai sangat terlihat jelas sejak dimulainya lomba mewarnai, walaupun lomba mewarnai dimulai setelah pelaksanaan lomba Fashion show. Anak-anak tidak merasa bosan bahkan mereka merasa semangat kembali setelah panitia mengatur kegiatan untuk persiapan lomba mewarnai.



Gambar 1. Tiga Terbaik Lomba Mewarnai

Dalam lomba menggambar, kriteria penilaian meliputi kesesuaian gambar dengan tema, artistik, imajinasi, kreativitas, komposisi bentuk dan warna, kebersihan dan kerapian. Jumlah peserta lomba menggambar sebanyak 6 peserta yang terdiri dari 1 orang anak Laki-laki dan 5 orang anak Perempuan, yang terlihat pada Diagram 2. Meskipun hanya diikuti oleh 6 peserta, tingkat kreativitas yang ditunjukkan sangat mengagumkan. Para peserta mampu mengekspresikan pemahaman mereka tentang Ramadan melalui gambar yang tidak hanya indah tetapi juga penuh makna, imajinatif dan kreatif. Meskipun sangat disayangkan karena keenam peserta mengusung tema gambar yang sama yaitu gambar masjid.



Artistik, imajinasi, dan kreativitas sangat terlihat jelas pada hasil gambar dari 3 pemenang lomba menggambar. Siswa menggambar sesuai dengan tema Ramadan dan mampu menunjukkan imajinasinya dari perpaduan bentuk dan warna yang dihasilkan.



Gambar 2. Foto Bersama Orang Tua Pemenang Lomba Menggambar

Fashion show menjadi salah satu lomba yang menjadi sorotan dalam kegiatan ini, dengan kriteria penilaian meliputi kesesuaian busana dengan tema Ramadhan, kelincahan, ekspresi, dan penguasaan panggung. Jumlah peserta lomba Fashion show sebanyak 25 peserta yang terdiri dari 12 orang anak Laki-laki dan 13 orang anak Perempuan. Peserta fashion show tampil percaya diri dengan busana yang mencerminkan nuansa Ramadhan. Mereka berhasil menarik perhatian dan tepuk tangan yang meriah dari para penonton dengan ekspresi dan cara berjalan yang memukau di atas catwalk.

Terdapat tiga pemenang dari lomba Fashion show yaitu Juara 1, 2, dan Juara 3, di mana para pemenang lomba dan antusiasnya terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Ketiga Pemenang Lomba Fashion show

Keseluruhan kegiatan ini tidak hanya berhasil dalam aspek kompetisi, tetapi juga dalam mempererat tali silaturahmi antara peserta, orang tua, panitia dan pengunjung. Kegiatan ini juga menjadi platform bagi para santri untuk mengekspresikan diri dan mengasah berbagai keterampilan.

### Pembahasan

Ramadan adalah bulan pendidikan dan latihan. Pada bulan tersebut umat islam diperintahkan untuk berpuasa, memperbanyak membaca Al qur'an, dan amalan lain yang dapat mendekatkan diri kepada Allah. Pada kesempatan yang sama, sebagian besar orang tua juga melatih anak-anak mereka untuk belajar berpuasa. Saat seperti ini, orang tua seringkali mencari kegiatan untuk anak-anak mereka sebagai pengisi waktu luang agar mereka tidak bosan, sekaligus mengalihkan fokus anak-anak supaya tidak mengingat bahwa mereka sedang berpuasa. Terdapat banyak sekali kegiatan lomba yang sering diselenggarakan berbagai komunitas untuk mengisi kegiatan Ramadan anak, mulai dari kegiatan di sekolah mereka sendiri, kegiatan yang diselenggarakan oleh DKM (Dewan Kemakmuran Masjid), ataupun LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). Kegiatan Ramadan untuk anak yang umum kita jumpai di antaranya pesantren kilat dan berbagai jenis lomba, seperti lomba menghafal surah pendek, lomba mengaji secara tartil, lomba sholat, lomba Adzan, lomba kultum dan lomba-lomba lain yang merupakan aktivitas keagamaan.

Lomba untuk anak merupakan ajang mengekspresikan kemampuan diri, unjuk kebolehan dan keterampilan dalam rangka menstimulasi perkembangan anak. Lomba diketahui dapat meningkatkan kreativitas dan minat belajar pada anak (Wafa et al., 2023). Selain itu, lomba dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan instruksi, membangun sportivitas, dan mengelola emosi dalam menerima kemenangan atau kekalahan dalam mengikuti perlombaan (hanafie et al., 2023). Untuk itu kami sebagai penyelenggara PKM berinisiatif untuk melakukan improvisasi jenis lomba kegiatan Ramadan untuk anak. Lomba yang kami laksanakan sebagai tim pengabdian adalah lomba mewarnai, lomba menggambar, dan fashion show.

Lomba mewarnai pada kegiatan ini diikuti oleh 34 orang peserta dengan rentang usia 5 -8 tahun atau usia PAUD, TK, sampai siswa SD kelas II. Lomba mewarnai dipilih karena dinilai dapat dilakukan dengan mudah dan penuh keceriaan, sangat sesuai dengan kondisi Ananda yang sedang berpuasa. Menurut Lubis et al. (2022) dan Maihani et al. (2023), lomba mewarnai dinilai mampu membangun imajinasi anak-anak dalam pemilihan warna yang akan diaplikasikan pada kertas kerja, melatih konsentrasi dan kesabaran menyelesaikan kertas kerja, serta mengembangkan keterampilan motorik halus yang dimiliki anak. Pada kegiatan ini anak-anak diberikan kertas kerja berupa gambar dengan tema Ramadan. Gambar tersebut kemudian diwarnai sesuai imajinasi peserta. Peralatan mewarnai dibawa sendiri oleh peserta, mereka juga diperkenankan membawa meja lipat jika diperlukan. Kegiatan lomba berlangsung lancar, anak-anak terlihat gembira mengerjakan kertas kerja mereka masing-masing. Namun demikian, terdapat beberapa orang tua enggan meninggalkan putra putri mereka untuk berkreasi sendiri. Orang tua beralasan bahwa pendampingan pada anak diperlukan untuk mengarahkan mereka dalam mewarnai gambar. Kondisi ini menjadi koreksi bagi tim PKM sebagai catatan perbaikan jika akan diadakan lomba pada kesempatan yang lain. lomba mewarnai dinilai oleh dua orang dewan juri yang memiliki kompetensi dalam seni mewarnai, yaitu guru TK. Aspek yang dinilai pada lomba mewarnai meliputi kerapihan dan kebersihan, kombinasi warna, serta

kecermatan dan ketelitian. Tiga pewarnaan terbaik terpilih sebagai pemenang pada lomba mewarnai (Gambar 1).

Berbeda dengan lomba mewarnai, lomba menggambar hanya diikuti oleh 6 orang peserta. Jenis lomba ini sepi peminat karena diperlukan keterampilan khusus untuk bisa membuat sebuah gambar desain. Lomba menggambar diadakan untuk anak pada rentang usia 8 – 12 tahun atau siswa SD kelas III – VI. Pada anak usia tersebut diperkirakan telah memiliki kemampuan imajinasi untuk menggambar. Menurut Khoiri & Mutaqin (2021), lomba menggambar dapat membangkitkan imajinasi anak terhadap tema yang akan digambar, juga dapat mengukur seberapa jauh seseorang memahami suatu tema yang digambar. Pada kegiatan ini, peserta lomba menggambar diminta untuk menggambar suasana dengan tema Ramadan. Lomba ini dinilai oleh dua orang arsitek, dengan dua bidang penilaian, yaitu bidang bentuk gambar yang meliputi kesesuaian gambar dengan tema, artistik, dan imajinasi; dan bidang keindahan yang meliputi kreativitas, komposisi bentuk dan warna, serta kebersihan dan kerapian. Tiga gambar terbaik terpilih sebagai pemenang (Gambar 2). Panitia menilai gambar yang dibuat peserta masih sangat sederhana dan cenderung seragam. Meskipun hasil gambar dinilai sangat baik, namun, tema Ramadan diartikan secara sempit oleh peserta lomba. Hal ini dapat dilihat dari gambar yang dibuat peserta di mana seluruhnya menggambar masjid. Padahal Ramadan tidak sebatas masjid, namun banyak ritual ibadah lain yang menyertainya, misalnya suasana sahur atau berbuka puasa bersama keluarga, suasana berburu takjil, suasana sholat tarawih, bahkan suasana lomba juga bagian dari tema Ramadan. Kondisi ini menjadi peluang bagi tim pengabdian untuk mengembangkan kegiatan Ramadan pada tahun-tahun berikutnya.

Lomba fashion show merupakan lomba yang paling semarak, karena bersifat pertunjukan. Lomba fashion show dinilai dapat meningkatkan imajinasi kreatif dan membangun rasa percaya diri pada anak (Kumala & Ahya, 2021). selain itu, lomba digelar untuk menyampaikan pesan kepada anak-anak tentang busana yang baik yang seharusnya dikenakan pada saat beribadah Ramadan ataupun berlebaran. Lomba fashion show diikuti oleh 25 peserta usia PAUD, TK, dan SD. Peserta yang mendaftar berada pada rentang usia 4 sampai 10 tahun, terdiri atas laki-laki dan perempuan, seluruhnya berada pada satu kategori lomba, tanpa membedakan usia maupun jenis kelamin. Tema busana yang diperagakan adalah tema Ramadan dan Lebaran. Peserta unjuk kebolehan di atas catwalk yang disiapkan oleh panitia. Kriteria penilaian meliputi kesesuaian busana dengan tema, kelincahan, ekspresi, dan penguasaan panggung. Beberapa masukan untuk lomba ini adalah pemisahan kategori peserta laki-laki dan perempuan; karena menurut audiens jika peserta laki-laki dan perempuan digabungkan akan sangat sulit mendapatkan pemenang dari peserta laki-laki. Masukan ini tentu akan menjadi catatan bagi tim PKM untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Semarak Ramadan Bersama Kami (Serambi)" melibatkan santri dari Masjid Al-Ikhlas Citra Bontomarannu Kabupaten Gowa melalui kegiatan perlombaan. Adapun jenis lomba yang dilaksanakan adalah lomba mewarnai, lomba menggambar, dan lomba fashion show. Lomba mewarnai bertujuan untuk mengasah kemampuan artistik serta membantu mengembangkan fokus dan ketelitian anak. Lomba menggambar bertujuan untuk membangkitkan imajinasi anak terhadap tema yang akan digambar. Lomba fashion show bertujuan untuk meningkatkan imajinasi kreatif dan membangun rasa percaya diri pada anak. Lomba mewarnai diikuti oleh 34 peserta dengan rentang umur 5 sampai 8 tahun, lomba menggambar diikuti oleh 6 peserta dengan rentang umur anak antara 8 sampai 12 tahun, dan fashion show diikuti oleh 25 peserta, dengan peserta rentang umur 4 sampai 12 tahun. Setiap lomba dipilih 3 peserta terbaik berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh panitia dan juri. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mendengarkan instruksi, membangun sportivitas, dan mengelola emosi dalam menerima kemenangan atau kekalahan.

## SARAN

Saran dari kami setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, agar sekiranya kami dari kampus Universitas Patempo dapat diberikan kesempatan lagi oleh pengurus masjid maupun masyarakat perumahan Al-Ikhlas Citra Bontomarannu Kabupaten Gowa sebagai mitra kegiatan kami dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan tema-tema yang lain baik pengabdian kepada masyarakat maupun penelitian di tempat ini.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus Masjid Al-Ikhlas Citra Bontomarannu Kabupaten Gowa atas dukungan dan kesempatan kepada kami dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada masyarakat di kompleks perumahan Al-Ikhlas Citra Bontomarannu yang sudah berpartisipasi dan sangat antusias dalam mengikuti lomba yang kami buat. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Aamiin..

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hanafie, N., Yunita., Salmiah., Suhardi., & Sulfahmi. (2023). Lomba Anak untuk Meningkatkan Keceriaan dan Perkembangan Anak Di Desa Parangloe Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. *Jurnal Lapa-Lapa Open*, 3(4), 791-794.
- Khoiri, A., & Mutaqin, S. N. (2021). Lomba Menggambar Lingkungan Hidupku Tersayang Untuk Siswa Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sayan. *Jurnal Dedikasi*, 2(1), 22-32.
- Kumala, Destiani., & Ahya, N.I. (2021). Juri Lomba Mewarnai Rumah Impian dan Lomba Fashion Show Tingkat SD Dalam Rangka Open House Perumahan Relife Greenville Di Cileungsi (Membangkitkan Imajinasi Kreativitas Anak). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 2(1), 187-193.
- Lubis, H.Z., Fadila, R., Daulay, M.M.F., Fadhillah, N. (2022). Stimulasi Kegiatan Mewarnai Untuk Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 1(1), 11-19.
- Maihani, S., Kumita., Khairani, C., Yamani, S.A.Z., Zulfikar. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kreatifitas Lomba Mewarnai Tingkat Sekolah Dasar. *Community Development Journal*, 4(2), 5108-5113.
- Ni'mah, M., Maula, L.H., Azhar, F. (2023). Festival Anak Sholeh sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius di Dusun Sendangsari Panjangan Bantul. *Bangun Desa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13-19.
- Sultan, Z., Andriyansah, Arifi, A.H., Pratiwi, W.R. (2024). Peningkatan Pengetahuan dan Skill Anak Di Usia Dini: Melalui Literasi Ilmiah. *Losari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 11-18.
- Wafa, Hosnol., Jannah, F., Andayani, S., Tjahyadi, I., Sutrisno, A. (2023). Pemanfaatan Metode Kompetisi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Pendidikan Anak Usia Dini. *Community Development Journal*, 4(2), 4430-4434.